

Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan

Oleh:

Olga Cendy Navillia

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Rabu, 08 Mei 2024



Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Ningsih & Dewi, 2019▪ Malik, 2022	<ul style="list-style-type: none">▪ Ika Nova Andriani & Trisnaningsih, 2023▪ Rista Arimby & Astuti, 2021
Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Ika Nova Andriani & Trisnaningsih, 2023▪ Wardati et al., 2021	<ul style="list-style-type: none">▪ Kiki Amelia Bancin & Harmain, 2022▪ Malik, 2022
Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Darmayanti & Arigawati, 2023▪ Asih & Septiani, 2018	<ul style="list-style-type: none">▪ Jayanti et al., 2023
Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Aji et al., 2023▪ Marietza et al., 2020	<ul style="list-style-type: none">▪ Apriani et al., 2020
Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none">▪ Rosella & Nugroho, 2023▪ Uci Rosalinda et al., 2022	<ul style="list-style-type: none">▪ Astuti et al., 2021

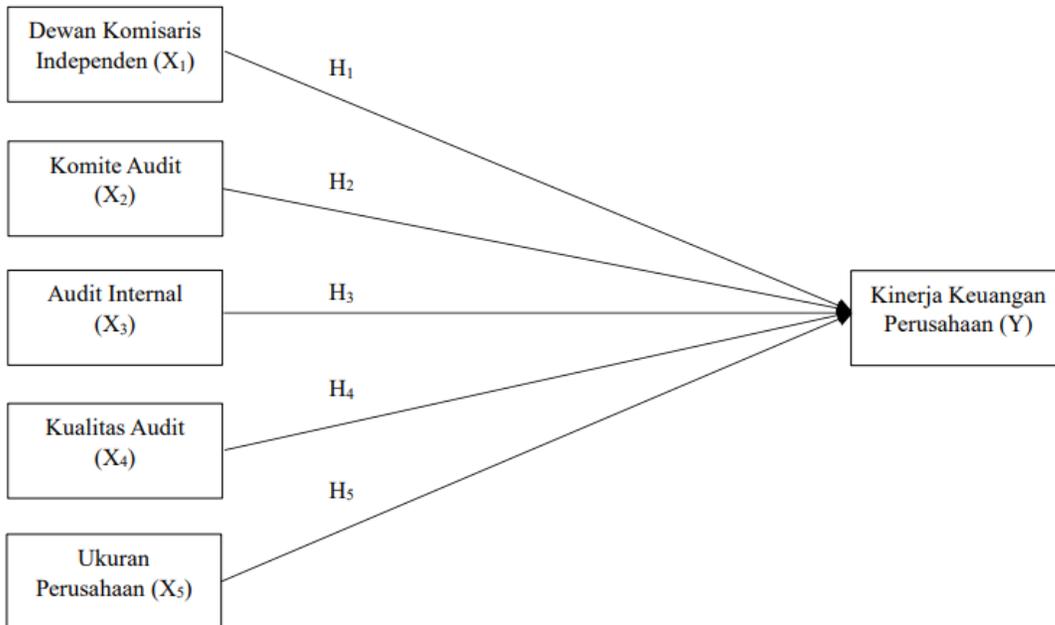
Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat hasil yang bervariasi dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh P. M. D. Damayanti & Septiyanti, 2022. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yang berbeda yaitu perusahaan sub sektor perbankan serta menambahkan dua variabel independen yaitu audit internal dan kualitas audit.

Tujuan Penelitian

Tujuan

Untuk memahami pengaruh dari dewan komisaris independen, komite audit, audit internal, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

- H1** : Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- H2** : Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- H3** : Apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- H4** : Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- H5** : Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif

Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan total populasi 47 perusahaan.

Sampel

Sampel penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* sehingga didapatkan 32 perusahaan yang memenuhi kriteria x 3 tahun pengamatan yang menghasilkan total sampel 96 perusahaan.

Adapun kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini diantaranya ialah

1. Perusahaan keuangan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2020-2022
2. Perusahaan keuangan sektor perbankan yang berhasil meraih laba selama periode 2020-2022

Metode Penelitian

Variabel	Indikator
Kinerja Keuangan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Dewan Komisaris Independen (X1)	$DKI = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}}$
Komite Audit (X2)	$\sum = \text{Jumlah Anggota Komite Audit Perusahaan}$
Audit Internal (X3)	$\sum = \text{Jumlah Anggota Auditor Internal Perusahaan}$
Kualitas Audit (X4)	$KA = \text{Diproksikan dengan kantor akuntan publik}$ (big four (1) or non big four (0))
Ukuran Perusahaan (X5)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$

Metode Penelitian

Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan digunakan dalam olah data penelitian ini ialah *Software* SPSS 23. Model yang diterapkan pada penelitian ini ialah analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Betta		
1	(Constant)	41496319.86	6522425.845		6.362	.000
	Dewan Komisaris Independen	.018	.004	.346	4.097	.000
	Komite Audit	-1531156.345	1220326.786	-.121	-1.255	.213
	Audit Internal	.009	.002	.450	5.2250	.000
	Kualitas Audit	-5062089.816	3027153.016	-1.57	-1.672	.098
	Ukuran Perusahaan	.005	.001	.292	3.483	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pembahasan

- Dewan Komisaris Independen **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan proporsi komisaris independen akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen berhasil menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengawasi kinerja manajemen. Kemandirian yang dimiliki memastikan bahwa dewan komisaris independen tidak terpengaruh oleh pihak-pihak khusus, sehingga dapat memberikan keseimbangan bagi *stakeholder*.
- Komite audit **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dan mendukung fungsi pengawasan dewan komisaris tidak akan mempengaruhi analisis kondisi kinerja keuangan perusahaan.
- Audit Internal **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak auditor internal yang terlibat dapat meningkatkan efisiensi audit internal dan memperbaiki pelaporan keuangan. Jumlah auditor yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan membantu manajemen dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif, sehingga memperkuat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pembahasan

- Kualitas audit **tidak berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sifat profesional audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik sesuai dengan standar profesi yang berlaku bagi semua Kantor Akuntan Publik, baik itu big four atau non big four harus mematuhi standar etika dan kualitas yang sama. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ukuran atau skala dari kantor akuntan publik yang terlibat tidak mempengaruhi hasil audit sehingga kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
- Ukuran Perusahaan **berpengaruh signifikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut membuktikan bahwa perusahaan besar memiliki kemampuan dan stabilitas yang lebih besar dalam menghasilkan laba yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kinerja keuangan. Perusahaan besar memiliki akses terhadap informasi yang lebih luas dan lebih mudah dijangkau oleh investor

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki peran penting dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi investor ataupun calon investor dalam menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Dan bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan peran dewan komisaris independen, komite audit, audit internal, kualitas audit, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga yang menjadi fokus perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek akan tetapi juga berkomitmen pada keuntungan jangka panjang.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, audit internal, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa kehadiran dewan komisaris independen, audit internal, dan ukuran perusahaan memiliki korelasi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak memiliki korelasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

